

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis menjadi kegiatan yang cukup kompleks karena penulis dituntut untuk mampu mengungkapkan gagasannya dan mampu mengorganisasikan ke dalam ragam bahasa tulis. Kegiatan tulis menulis banyak macamnya, salah satunya adalah menulis puisi (namun dalam hal ini siswa tidak menulis secara utuh/keseluruhan, melainkan hanya melengkapi puisi yang sudah ada). Melengkapi puisi mengenai keindahan alam merupakan kegiatan menulis puisi yang merupakan salah satu pengajaran sastra.

Pengajaran sastra khususnya melengkapi puisi akan berhasil jika siswa berhadapan langsung dengan karya sastra tersebut. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori-teori puisi, tetapi lebih dituntut untuk menuangkan dalam bentuk puisi. Anggapan bahwa melengkapi puisi sebagai kegiatan yang sulit sudah seharusnya dihilangkan karena media khususnya gambar dapat membantu siswa dalam menulis puisi. Untuk itu agar siswa mampu melengkapi puisi, guru dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran. Pemanfaatan media

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan pengalaman yang konkret, dan memotivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat lebih terampil, kreatif, dan profesional dalam menentukan bahan ajar dan sumber belajar yang sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana serta kemampuan siswanya.

Dengan demikian pembelajaran tentang melengkapi puisi melalui pemanfaatan media gambar akan lebih bermakna dan menyenangkan. Melalui gambar siswa akan dapat menambah ide, diksi yang tepat, dan mengungkapkan perasaan, pemikiran serta imajinasi yang tertuang dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi antara lain: tema, diksi, pengimajinasian dan bahasa kias.

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif dengan bahasa yang dipersingkat dan diberi irama. Puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun yang bersifat padu. Dikatakan padu, karena tidak dapat dipisahkan tanpa dikaitkan dengan unsur yang lainnya. Unsur-unsur tersebut adalah unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik terdiri atas: diksi, imajinasi, kata konkret, verifikasi, topografi, dan majas, sedangkan unsur batin terdiri atas: tema, nada, perasaan, dan amanat. Di tingkat sekolah dasar, melengkapi puisi hanya diukur sebatas pemilihan kata, tema, dan sajak (rima). Namun terlepas dari beberapa hal itu semua, media gambar sangat mendukung sekali dalam kegiatan pembelajaran menulis, khususnya melengkapi

puisi, karena gambar dapat memudahkan siswa menyalurkan inspirasi dan daya khayalnya dalam melengkapi puisi.

Media adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar yang terjadi (Sadiman, 2006: 6). Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Penggunaan media tersebut sebagai salah satu strategi agar proses pengajaran berlangsung dengan efektif, sehingga komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran melengkapi puisi yakni melalui media visual berupa gambar, dalam hal ini guru dapat menyajikan beberapa gambar tunggal mengenai suatu objek. Gambar tunggal merupakan gambar yang paling cocok untuk menulis puisi, karena gambar adalah sebuah objek yang dapat terlihat secara jelas, dengan demikian gambar akan memudahkan siswa dalam menyalurkan imajinasi dalam melengkapi puisi.

Gambar yang dipergunakan harus dapat menunjang pembelajaran dengan mutu gambar yang baik dan memenuhi syarat yang telah ditentukan. Pada umumnya, orang menganggap gambar sebagai hiasan daripada sebagai media sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Gambar akan bermanfaat jika yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa pada pokok bahasan melengkapi puisi yang diperoleh masih rendah. Meskipun materi tersebut sudah sering diajarkan kepada siswa, tetapi hasil yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah sebesar 62. Dari jumlah keseluruhan 25 siswa, yang tuntas hanya 5 orang dan siswa yang belum tuntas 20 orang dengan nilai rata-rata di bawah 50.

Dari hasil observasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran menulis di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran melengkapi puisi yang dilakukan kurang efektif sehingga prestasi siswa rendah. Padahal, kemampuan siswa dalam pembelajaran melengkapi puisi dapat dikembangkan secara optimal, apabila guru didalam kegiatan pembelajarannya selalu menggunakan pendekatan berdasarkan perkembangan kognitif siswa secara tepat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa adalah penggunaan media dalam setiap proses pembelajaran, karena media merupakan salah satu sumber belajar yang bermanfaat untuk mengatasi perbedaan (1) gaya belajar, (2) minat, (3) intelegensi, dan (4) keterbatasan daya indra (Sadiman, 2006: 8).

Manfaat lain penggunaan media dalam pembelajaran adalah memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal baru, mengaktifkan respon belajar karena media dapat memberikan balikan hasil belajar dengan segera dan dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif (Sudjana, 2005).

Penulis memilih gambar keindahan alam sebagai media dalam melengkapi puisi. Alasan penulis memilih gambar keindahan alam karena gambar menghadirkan objek yang sangat menarik bagi siswa dan sesuai dengan kompetensi dasar yakni melengkapi puisi berdasarkan gambar.

Dari hal-hal yang diungkapkan di atas, penulis ingin meneliti kemampuan siswa dalam melengkapi puisi berdasarkan pemanfaatan media gambar di kelas III SD Negeri 4 Talangpadang tahun pelajaran 2011/2012.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah peningkatan kemampuan melengkapi puisi melalui media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 4 Talangpadang tahun pelajaran 2011/2012”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini membahas tentang kemampuan melengkapi puisi dengan menggunakan gambar pada siswa kelas III SD Negeri 4 Talangpadang tahun pelajaran 2011/2012 memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperbaiki proses belajar mengajar khususnya pembelajaran puisi di SD Negeri 4 Talangpadang Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2011/2012;
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas III SD Negeri 4 Talangpadang tahun pelajaran 2011/2012 dalam melengkapi puisi berdasarkan media gambar.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahan evaluasi bagi siswa agar lebih mampu melengkapi puisi dengan baik.
2. Meningkatkan motivasi guru untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran.